

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Umum

Dibagian bab ini Penulis memaparkan teori-teori yang mendukung dan berhubungan dengan pembahasan karya tulis ini, yang bersumber dari referensi buku, jurnal, dan juga observasi selama penulis melaksanakan praktek.

1. Peran

Menurut Soejono Soekanto dalam buku yang berjudul sosiologi suatu pengantar (2012), menjelaskan pengertian peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dan peran adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peran tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peran. Sebagaimana dengan kedudukan, peran juga mempunyai dua arti. Setiap orang mempunyai macam-macam perannya berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peran menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

Peran adalah suatu rangkaian perilaku yang teratur, yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu, atau karena adanya suatu kantor yang mudah dikenal. Kepribadian seseorang barangkali juga amat mempengaruhi bagaimana peran harus dijalankan. Peran timbul karena seseorang memahami bahwa ia bekerja tidak sendirian. Mempunyai lingkungan, yang setiap saat diperlukan untuk berinteraksi. Lingkungan itu luas dan beraneka macam, dan masing-masing akan mempunyai lingkungan yang berlainan. Tetapi peran yang harus dimainkan pada hakikatnya tidak ada perbedaan Miftah Thoha (2012).

Pada saat melaksanakan Praktek Darat Taruna dapat mengambil Kesimpulan dari pengertian Peran adalah suatu rangkaian perilaku yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu, atau karena adanya suatu kantor yang mudah dikenal seperti Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.

2. **Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika**

Menurut M. Murod (2021), BMKG mempunyai status sebuah Lembaga Pemerintah Non Departemen, dipimpin oleh seorang Kepala Badan. BMKG melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Meteorologi, Klimatologi, Kualitas Udara dan Geofisika sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. BMKG adalah instansi penting dalam kegiatan transportasi baik darat, lautan, maupun udara. BMKG akan memberikan informasi berupa keadaan cuaca untuk keselamatan perjalanan disektor transportasi.

a. Meteorologi

Dalam bukunya yang berjudul Diktat Matakuliah Meteorologi M. Chaeran mengatakan bahwa Meteorologi berasal bahasa Yunani Meteoros atau ruang atas yaitu atmosfer dan logos atau ilmu. cabang ilmu pengetahuan yang membahas pembentukan dan gejala perubahan cuaca serta fisika yang berlangsung di Atmosfer. pemahaman ditekankan pada ilmu fisika dan matematika.

Meteorologi adalah suatu ilmu yang mempelajari gejala-gejala, peristiwa peristiwa dan proses-proses yang terjadi dalam lapisan udara yang menyelubungi bumi. Lapisan udara ini lazimnya dikenal dengan sebutan atmosfer. Lapisan lapisan atmosfer terdiri dari lapisan-lapisan troposfer, tropopause, stratosfer, dan ionosfer yang masing-masing mempunyai batas-batas ketinggian dan suhu tertinggi.

Menurut *Collins Dictionary*, Meteorologi adalah ilmu yang mempelajari proses – proses di atmosfer planet bumi yang menyebabkan kondisi cuaca tertentu, terutama untuk meramalkan cuaca.

Menurut *National Geographic*, Meteorologi adalah studi tentang atmosfer, fenomena atmosfer, dan efek atmosfer pada cuaca kita. Atmosfer adalah lapisan gas dari lingkungan fisik yang mengelilingi planet. Tebal atmosfer bumi kira-kira 100 hingga 125 kilometer (65-75 mil). Gravitasi mencegah atmosfer mengembang lebih jauh. Meteorologi adalah subdisiplin ilmu atmosfer, istilah yang mencakup semua studi tentang atmosfer yang berfokus pada bagian bawah atmosfer, terutama troposfer, tempat terjadinya sebagian besar cuaca.

Unsur – unsur meteorologi seperti seperti suhu udara, kelembapan, curah hujan serta arah dan kecepatan angin dan lainnya.

b. **Klimatologi**

Klimatologi atau ilmu iklim yaitu cabang ilmu pengetahuan yang membahas sintesis atau statistik unsur-unsur cuaca hari demi hari dalam periode beberapa tahun di suatu tempat atau wilayah tertentu. Ilmu iklim ditekankan pada pemahaman penggunaan ilmu statistik dan Geografi (M. Chaeran, Meteorologi II).

c. **Meteorologi Maritim**

Meteorologi kelautan (*Marine Meteorology*) membahas pengaruh timbal balik antara cuaca dan lautan. Meteorologi merupakan salah satu cabang geografis fisis yang mempelajari tentang fenomena - fenomena fisik di atmosfer. Fenomena - fenomena fisik yang dipelajari terbatas dalam waktu (harian). Fenomena yang diamati meliputi temperatur, tekanan udara, angin, kelembaban udara, hujan dan awan (Rini et al. 2013).

3. Prakiraan

Menurut (Herdianto, 2013) Prakiraan adalah suatu proses memprediksi secara sistematis tentang sesuatu yang paling mungkin terjadi di masa depan berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar kesalahannya (selisih antara sesuatu yang terjadi dengan hasil perkiraan) dapat diperkecil. Prediksi tidak harus memberikan

jawaban secara pasti kejadian yang akan terjadi, melainkan berusaha untuk mencari jawaban sedekat mungkin yang akan terjadi. Pengertian Prakiraan sama dengan ramalan atau prediksi. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, prakiraan adalah hasil dari kegiatan memprediksi atau meramal atau memperkirakan nilai pada masa yang akan datang dengan menggunakan data masa lalu.

Prakiraan atau prediksi adalah istilah yang sering digunakan oleh Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika dalam menyampaikan keadaan cuaca yang kemungkinan akan terjadi. Prakiraan adalah kesimpulan dari suatu pengamatan. Prakiraan cuaca berisi informasi mengenai keadaan alam, informasi tersebut akan di sebar luaskan kepada masyarakat.

4. Informasi

Pengertian informasi menurut Yakub (2012) adalah data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakannya.

Sedangkan menurut Fajri (2014) informasi dapat diartikan sebagai sebuah data yang mana telah diproses dan diubah menjadi konteks yang lebih berarti. Sehingga data tersebut memiliki makna dan juga nilai bagi si penerima data dan biasanya digunakan untuk pengambilan keputusan. Dengan adanya informasi tersebut si penerima merasa yakin dengan keputusan yang dipilih.

Kesimpulan yang dapat diambil dari Pengertian Informasi adalah data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakannya, seperti yang dilakukan saat melaksanakan Praktek Darat di BMKG Kelas I Pekanbaru. Stasiun dapat memberikan informasi melalui media sosial, flaximile, dll.

5. Berita

Menurut Romli (2014) Berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka.

6. Cuaca

Menurut Kartasapoetra (2013), cuaca adalah keadaan atau kelakuan atmosfer pada waktu tertentu yang sifatnya berubah – ubah dari waktu ke waktu. Udara memiliki sifat yang dinamis. Suhu dan kelembaban udara akan berubah dari waktu ke waktu. Intensitas cahaya yang diteruskan ke permukaan bumi setelah melalui lapisan atmosfer akan selalu berubah pula, tergantung keadaan penyebaran dan ketebalan awan. Demikian pula halnya dengan kecepatan dan arah angin, kondisi atmosfer yang dinamis, berubah dalam waktu singkat (dalam jam atau hari) disebut cuaca.

7. Nelayan

Sedangkan dalam ketentuan Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2016 tentang perlindungan dan pemberdayaan nelayan, pembudi daya ikan, dan petambak garam pasal 1 yang dimaksud dengan :

- a. Nelayan adalah Setiap Orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan Ikan
- b. Nelayan Kecil adalah Nelayan yang melakukan penangkapan Ikan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, baik yang tidak menggunakan kapal penangkap Ikan maupun yang menggunakan kapal penangkap ikan berukuran paling besar 10 (sepuluh) gros ton (GT).
- c. Nelayan Tradisional adalah Nelayan yang melakukan penangkapan Ikan di perairan yang telah dimanfaatkan secara turun-temurun sesuai dengan budaya dan kearifan lokal.
- d. Nelayan Buruh adalah Nelayan yang menyediakan tenaganya yang turut serta dalam usaha penangkapan Ikan.
- e. Nelayan Pemilik adalah Nelayan yang memiliki kapal penangkap Ikan yang digunakan dalam usaha penangkapan Ikan dan secara aktif melakukan penangkapan Ikan.

Sedangkan M.Khalil Mansyur dalam Imron (2012) mengartikan nelayan dengan artian yang lebih luas lagi, yaitu masyarakat nelayan bukan berarti mereka yang dalam mengatur hidupnya hanya mencari ikan

di laut untuk menghidupi keluarganya akan tetapi juga orang-orang yang internal dalam lingkungan itu.

8. Kapal Niaga

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan (PM) No. 92 Tahun 2018 pengertian kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut dan sungai yang mengangkut penumpang dan barang melalui perairan menuju kawasan tertentu seperti menyeberang pulau, mengantar barang melalui jalur laut, maupun digunakan sebagai komponen transportasi antar pulau.

Kapal barang itu sendiri dapat dibedakan berdasarkan jenis muatannya, kapal barang dapat dibedakan menjadi tujuh jenis, yaitu :

a. *General Cargo Carrier*

Jenis kapal ini laut ini mengangkut muatan umum/general cargo, yang terdiri dari bermacam – macam barang dalam bentuk potongan maupun dibungkus, dalam peti, keranjang, dan lain-lain.

b. *Bulk Cargo Carrier*

Jenis kapal laut ini mengangkut muatan curah dengan jumlah banyak dalam sekali jalan.

c. Kapal Tanker

Kapal yang dirancang untuk mengangkut muatan jenis minyak dan turunannya.

d. *Combination Carrier*

Kombinasi kapal tanker dan *dry bulk*, dengan tujuan bila return cargo tidak ada maka bisa di muati *dry bulk cargoes*.

e. *Offshore supply ship*

Kapal laut jenis ini untuk mengangkat bahan / peralatan, makanan, dan lain-lain untuk *supply* pengeboran lepas pantai.

f. *Special Designed ship*

Kapal laut ini khusus dibangun untuk muatan tertentu, seperti daging, LNG, misalnya *refrigerated cargo carrier*, *liqueid gas carrier*, dan sebagainya.

g. Kapal *reefer cargo*

Kapal laut ini untuk mengangkut muatan *general cargo* yang dimasukkan ke dalam kontainer atau muatan yang perlu di bekukan dalam *reefer container*.

9. Keselamatan Pelayaran

Menurut Lasse (2015) dalam bukunya yang berjudul Keselamatan Pelayaran di Lingkungan Teritorial Pelabuhan dan Pemanduan Kapal mengatakan bahwa kecelakaan dalam pelayaran yang terjadi karena faktor manusia merupakan faktor yang paling besar mempengaruhi terjadinya kecelakaan pelayaran, yang antara lain meliputi kecerobohan didalam menjalankan kapal, kurang mampunya awak kapal dalam menguasai berbagai permasalahan yang mungkin timbul dalam pelayaran kapal, dan bisa juga terjadi kesalahan secara sadar muatan kapal yang terlalu berlebihan. Faktor teknis biasanya terkait dengan kurang cermatan di dalam desain kapal, penelantaran perawatan kapal sehingga mengakibatkan kerusakan kapal atau bagianbagian kapal yang menyebabkan kapal mengalami kecelakaan.Selanjutnya faktor alam atau cuaca buruk yang merupakan permasalahan dan seringkali dianggap sebagai penyebab utama dalam kecelakaan laut.Permasalahan yang biasanya dialami adalah badai, gelombang yang tinggi yang dipengaruhi oleh musim, arus yang besar, juga kabut yang mengakibatkan jarak pandang yang terbatas.

Fenomena cuaca ekstrim yang terjadi sejak awal tahun hingga saat ini merupakan suatu kondisi anomali cuaca dari yang biasanya terjadi

dimana periode waktu atau bulan yang seharusnya cuacanya cerah menjadi sebaliknya. Anomali kondisi cuaca ini disebabkan oleh adanya efek Pemanasan Global yang ditandai gejala pergantian musim yang susah diprediksi, hujan badai sering terjadi dimana-mana, sering terjadi angin puting beliung, banjir dan kekeringan terjadi pada waktu yang bersamaan, dan tidak jarang menyebabkan kecelakaan dalam bidang pelayaran.

10. Analisa

Pengertian Analisa Menurut Satori dan Komariyah (2014) adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagianbagian (decomposition) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.

Pengertian Analisa Menurut Spradley Sugiyono (2015) adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan.

11. Pelabuhan

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu, sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal sandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antra moda transportasi. (Murdianto, 2015) Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 16 tentang pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan atau perairan dengan batas –batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan

keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi. Sedangkan Pelabuhan menurut fungsi pokoknya ada 3 yaitu:

- a. Pelabuhan Utama Adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan 8 angkutan laut dalam negeri dan internasional, alih muat angkutan laut dalam negeri dan internasional dalam jumlah besar, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang atau barang, serta angkutan penyebrangan dengan jangkauan antar provinsi. Pasal 1 (17)
- b. Pelabuhan Pengumpul Adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah menengah, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan barang serta angkutan penyebrangan dengan jangkauan pelayanan antar provinsi. Pasal 1 (18)
- c. Pelabuhan Pengumpan Adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, merupakan pengumpan bagi pelabuhan utama dan pelabuhan pengumpul, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan barang, serta angkutan penyebrangan dengan jangkauan pelayanan dalam provinsi. Pasal 1 (19)